

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang sebagian besar diliputi oleh lautan. Sehingga banyak sekali pantai yang mengagumkan di Indonesia. Indonesia timur adalah surga wisata bahari karena terdapat banyak pantai yang indah. Salah satu pulau yang memiliki potensi wisata bahari adalah Ambon. Pulau Ambon merupakan wilayah provinsi Maluku yang memiliki alam dan panorama yang asri serta daya tarik tersendiri khususnya sebagai objek wisata (Ferdinandus, A.M., dkk, 2013).

Berdasarkan data dari Pemerintah Kota Ambon, pada tahun 2015 terdapat 71 objek wisata di kota Ambon yang salah satunya terdiri dari wisata alam laut. Letak geografis pulau Ambon yang dikelilingi oleh laut Banda membuat pulau Ambon memiliki banyak pantai yang mengagumkan. Setiap wisatawan yang berkunjung ke pulau Ambon tidak pernah lupa untuk menikmati wisata bahari yang masih sangat terjaga dan belum banyak terjamah oleh banyak orang. Salah satu wisata bahari yang belum banyak diketahui adalah pantai Hukurila.

Pantai Hukurila terletak di Negeri Hukurila, kecamatan Leitimur Selatan, Ambon. Tidak kalah dengan wisata bahari yang ada di pulau besar lainnya, pantai Hukurila juga mempunyai kelebihan, salah satunya terdapat gua bawah laut. Selain itu terdapat tiga pembagian pantai yang masing-masing memiliki keunikan tersendiri untuk dinikmati. Pada tahun 2019, pemerintah kota Ambon menyatakan bahwa dari bukti penelitian, Hukurila layak menjadi destinasi wisata bahari yang

harapannya dapat membantu sebagai sumber pendapatan baru bagi pemerintah daerah (Anonymous, 2019).

Dari hasil survey yang telah dilakukan penulis menunjukkan bahwa kurangnya informasi mengenai wisata bahari Hukurila, menjadi faktor penyebab hingga saat ini masih banyak orang yang belum mengetahui destinasi wisata bahari pantai Hukurila. Faktor lainnya adalah pantai Hukurila tidak memiliki media promosi yang memadai. Berdasarkan latar belakang tersebut dibutuhkan upaya untuk memperkenalkan wisata bahari Hukurila kepada khalayak banyak dengan cara promosi.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara membuat perancangan media promosi wisata bahari pantai Hukurila di Ambon ?

1.3. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan masalah maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Demografis

Primer

Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan

Usia : 20 – 30 tahun

Status : Belum menikah – menikah

Pendidikan : Minimal SMA

SES : B – A

Sekunder

Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan

Usia : 25 – 30 tahun
Status : Belum menikah – menikah
Pendidikan : Minimal SMA
SES : B – A

2. Geografis

Primer : Ambon
Sekunder : Jabodetabek

3. Psikografis

Seseorang yang menyukai petualangan dan membutuhkan petualangan baru serta menyukai kegiatan rekreasi dan senang dengan kegiatan wisata bahari.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuannya adalah untuk merancang media promosi wisata bahari pantai Hukurila di Ambon.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

a. Manfaat bagi penulis

Melalui tugas akhir ini, penulis dapat memahami peran desain dalam strategi promosi dan dapat menentukan media yang sesuai untuk menyampaikan informasi.

b. Manfaat bagi Pemerintah Kota Ambon dan Negeri Hukurila

Tugas akhir perancangan media promosi wisata bahari pantai Hukurila di Ambon ini, diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap potensi wisata bahari Hukurila, terutama dalam menaikkan kunjungan wisatawan.

c. Manfaat bagi Universitas Multimedia Nusantara

Perancangan tugas akhir ini diharapkan menjadi sumber referensi terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan tugas akhir perancangan media promosi dengan pemilihan media yang tepat dan relevan.